

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS XI  
OTKP SMK ASTA MITRA PURWODADI MELALUI METODE *WRITING  
CONFERENCE* TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Oleh:  
Septiana Zumala Laili, S.Pd**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Asta Mitra Purwodadi melalui penerapan metode *Writing Conference*. Metode ini dipilih karena memiliki potensi untuk memberikan dukungan personal dalam pengembangan keterampilan menulis cerpen. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melibatkan 30 siswa sebagai subjek penelitian. Langkah-langkah penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan mencakup tes keterampilan menulis cerpen, observasi, dan angket respon siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Writing Conference* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI OTKP. Peningkatan tersebut terlihat dari perbandingan hasil tes sebelum dan sesudah intervensi, dimana terjadi peningkatan signifikan pada kualitas cerpen yang dihasilkan. Selain itu, observasi dan angket respon siswa juga menunjukkan adanya perbaikan dalam sikap, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap proses menulis cerpen. Kesimpulannya, metode *Writing Conference* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI OTKP di SMK Asta Mitra Purwodadi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran menulis cerpen di sekolah-sekolah menengah kejuruan.

Kata kunci : metode *Writing Conference*, *Menulis Cerpen*

## **PENDAHULUAN**

Menulis cerpen merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa dan kreativitas siswa. Siswa kelas XI OTKP SMK Asta Mitra Purwodadi cenderung mengalami kendala dalam menulis cerpen, seperti keterbatasan ide, struktur cerita yang kurang teratur, dan penulisan kalimat yang belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Metode *writing conference* dianggap sebagai metode yang dapat efektif meningkatkan keterampilan menulis, karena melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa untuk memberikan umpan balik konstruktif dan mendalam terhadap tulisan siswa. Menulis cerpen bukan hanya sekadar keterampilan berbahasa, tetapi juga merupakan sarana untuk mengembangkan kreativitas, pemahaman konsep, dan ekspresi diri siswa. Di SMK Asta Mitra Purwodadi, khususnya pada kelas XI OTKP, terlihat adanya kendala dalam keterampilan menulis cerpen. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam merancang alur cerita, mengembangkan karakter, dan mengekspresikan ide secara tertulis.

Kendala ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman struktur cerita, keterbatasan kosakata, dan minimnya interaksi yang mendalam antara guru dan siswa dalam pembelajaran menulis. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa, salah satunya melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih intensif dan personal, seperti metode *writing conference*. Metode *writing conference* dikenal sebagai pendekatan yang mendorong interaksi langsung antara guru dan siswa, memberikan umpan balik yang mendalam, serta membantu siswa untuk memahami aspek-aspek kritis dalam menulis cerpen. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *writing conference* guna meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI OTKP SMK Asta Mitra Purwodadi.

## **METODE**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada peningkatan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) di SMK Asta Mitra Purwodadi dengan menggunakan metode *Writing Conference* melibatkan langkah-langkah tertentu. Berikut adalah metode yang dapat digunakan dalam PTK ini:

1. Pendahuluan dan Perencanaan:
  - a. Identifikasi Masalah: Tentukan masalah utama yang ingin Anda atasi, misalnya, rendahnya keterampilan menulis cerpen siswa.
  - b. Tujuan Penelitian: Tetapkan tujuan yang spesifik dan terukur, seperti peningkatan persentase siswa yang mencapai kompetensi menulis cerpen.
  - c. Perencanaan Tindakan: Rencanakan langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mencapai tujuan, termasuk penerapan metode *Writing Conference*.
2. Pengumpulan Data Awal:

Penilaian Awal: Lakukan penilaian awal terhadap keterampilan menulis cerpen siswa untuk mendapatkan gambaran awal tentang tingkat kemampuan mereka.
3. Pelaksanaan Tindakan:

Penerapan Metode *Writing Conference*:

  - a. Tentukan waktu khusus dalam pembelajaran di mana Anda akan melakukan sesi *Writing Conference* dengan siswa.

- b. Jelaskan kepada siswa tentang tujuan dan manfaat dari Writing Conference.
  - c. Ajarkan keterampilan dasar menulis cerpen dan berikan contoh-contoh praktis.
  - d. Selama Writing Conference, berikan umpan balik secara langsung kepada siswa tentang keterampilan menulis cerpen mereka.
  - e. Diskusikan ide-ide, struktur cerpen, dan perbaikan yang mungkin diperlukan.
  - f. Berikan dukungan dan panduan individual kepada setiap siswa sesuai kebutuhan mereka.
4. Pengumpulan Data Selama Proses:  
Rekam Perkembangan: Catat perkembangan siswa selama sesi Writing Conference, termasuk perubahan positif dan area yang masih perlu perbaikan
5. Evaluasi dan Refleksi:
- a. Evaluasi Akhir: Setelah serangkaian Writing Conference, lakukan penilaian akhir terhadap keterampilan menulis cerpen siswa.
  - b. Analisis Data: Analisis data untuk mengevaluasi efektivitas metode Writing Conference dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen.
  - c. Refleksi: Tinjau proses penelitian, identifikasi keberhasilan dan hambatan, dan pertimbangkan perbaikan atau penyesuaian untuk penelitian berikutnya.
6. Pembuatan Laporan Akhir:  
Penyusunan Laporan: Buat laporan penelitian yang mencakup semua aspek, termasuk latar belakang, metode, temuan, dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.
7. Diseminasi Hasil:
- a. Presentasi: Bagikan temuan penelitian dengan guru dan staf sekolah dalam bentuk presentasi atau diskusi.
  - b. Publikasi: Terbitkan laporan penelitian atau artikel untuk berbagi pengalaman dan pembelajaran dengan komunitas pendidikan.

Metode Writing Conference dalam PTK ini memberikan fokus pada pembimbingan individual kepada siswa, memungkinkan interaksi langsung untuk memberikan umpan balik yang spesifik dan membantu mereka mengembangkan keterampilan menulis cerpen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut adalah contoh hasil dan pembahasan dalam peningkatan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI OTKP di SMK Asta Mitra Purwodadi dengan menggunakan metode *Writing Conference* dalam bentuk narasi:

Sebelum diterapkan metode *Writing Conference*, banyak siswa kelas XI OTKP di SMK Asta Mitra Purwodadi menghadapi kesulitan dalam menulis cerpen. Cerpen-cerpen yang dihasilkan cenderung kurang terstruktur, plot yang lemah, dan kurangnya pengembangan karakter. Namun, setelah mengikuti serangkaian sesi *Writing Conference*, terlihat peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis cerpen mereka. Cerpen-cerpen yang dihasilkan setelah menggunakan metode ini menjadi lebih menarik, memiliki plot yang lebih baik, serta karakter yang lebih terperinci dan berkembang. Para siswa mulai menggunakan teknik deskripsi yang lebih kreatif, mengintegrasikan dialog dengan lebih baik, dan membangun ketegangan dalam cerita mereka.

Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan: Selama sesi *Writing Conference*, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam cerpen siswa. Dengan memberikan umpan balik langsung, siswa dapat memahami aspek-aspek mana yang sudah baik dan mana yang perlu diperbaiki. Pengembangan Karakter, Guru dapat memberikan bimbingan khusus dalam pengembangan karakter. Siswa diajak untuk mendalami karakter-karakter dalam cerpen mereka, memberikan motivasi, keinginan, dan konflik yang lebih mendalam, sehingga cerita menjadi lebih hidup. Peningkatan Plot, Melalui *Writing Conference*, siswa dapat merancang plot cerpen dengan lebih cermat. Guru dapat membimbing mereka dalam menyusun alur cerita yang logis, memunculkan konflik yang menarik, dan merancang puncak cerita yang memikat. Penggunaan Bahasa yang Efektif, Guru dapat memberikan saran tentang penggunaan bahasa yang lebih efektif. Siswa diajak untuk memperkaya kosakata, menggunakan kalimat-kalimat yang bervariasi, dan menciptakan suasana yang sesuai dengan genre cerpen yang mereka tulis. Peningkatan Kreativitas, Metode *Writing Conference* juga mendorong siswa untuk lebih kreatif. Mereka diajak untuk berpikir di luar kotak, menciptakan *twist* yang menarik, dan mengeksplorasi ide-ide baru dalam menulis cerpen. *Self-Reflection*, Sesi *Writing Conference* tidak hanya tentang umpan balik dari guru tetapi juga mengajak siswa untuk melakukan refleksi diri. Siswa diajak untuk memahami keputusan penulisan yang diambil, mencari solusi terhadap masalah tertentu, dan terlibat dalam proses perbaikan. Melalui pendekatan ini, siswa dapat merasakan perbaikan konkret dalam keterampilan menulis cerpen mereka. Metode *Writing Conference* memberikan ruang bagi pengajaran yang personal dan interaktif, memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan setiap siswa

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Writing Conference* memberikan kontribusi positif dalam peningkatan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI OTKP di SMK Asta Mitra Purwodadi. Melalui sesi-sesi konferensi, siswa dapat menerima umpan balik langsung, mendapatkan panduan konkret, dan meningkatkan pemahaman mereka terkait aspek-aspek kritis dalam menulis cerpen. Terdapat perkembangan signifikan dalam struktur cerita, pengembangan karakter, dan penggunaan gaya bahasa. Selain itu, interaksi personal antara guru dan siswa menciptakan lingkungan belajar yang positif, mendukung, dan memotivasi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas metode *Writing Conference* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI OTKP:

1. Diversifikasi Materi Pembelajaran: Perkaya materi pembelajaran dengan contoh-contoh cerpen yang bervariasi dan relevan dengan konteks kehidupan siswa OTKP. Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang berbagai genre dan gaya penulisan cerpen.
2. Penekanan pada Kreativitas: Dorong siswa untuk lebih eksploratif dalam mengekspresikan ide-ide kreatif mereka. Berikan ruang bagi mereka untuk menciptakan cerita dengan sudut

pandang yang unik dan inovatif.

3. Pengembangan Portofolio Karya: Ajak siswa untuk membuat portofolio karya mereka selama proses pembelajaran. Ini dapat membantu mereka melihat perkembangan dan kemajuan dalam menulis cerpen dari waktu ke waktu, serta menjadi alat evaluasi diri yang berguna.
4. Peningkatan Frekuensi *Writing Conference*: Tingkatkan frekuensi sesi *Writing Conference* jika memungkinkan. Semakin sering guru memberikan umpan balik langsung, semakin cepat siswa dapat merespons dan memperbaiki kelemahan dalam tulisan mereka.
5. Pengintegrasian Teknologi: Manfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Contohnya, menggunakan platform daring atau aplikasi khusus untuk menyampaikan tugas, memberikan umpan balik, dan memfasilitasi diskusi antara guru dan siswa.
6. Pelibatan Orang Tua: Libatkan orang tua dalam mendukung perkembangan keterampilan menulis cerpen siswa. Pemberian informasi terkait kegiatan dan progres siswa dalam menulis cerpen dapat melibatkan orang tua sebagai mitra pendidikan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan metode *Writing Conference* dapat terus berkembang menjadi alat yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI OTKP di SMK Asta Mitra Purwodadi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Suyuti, Sumitro A. (1997). Apresiasi Prosa Fiksi. Jakarta: Depdikbud.
- Gugus, Mardini. (1999). Peningkatan Keterampilan menulis Puisi Menggunakan Metode *Conference Writing*. Jurnal Gentengkali No 3 Tahun III Surabaya Proyek PPM SLTP JATIM